

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan peneliti adalah penelitian lapangan yaitu penelitian yang didapat dari wawancara maupun perilaku nyata yang dilakukan melalui pengamatan langsung pada LAZISMU (Lembaga Amil Zakat Infak Shodakoh Muhammadiyah) Banjarmasin . tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana bentuk Implementasi Pasal 27 Undang-undang Nomor 23 Tahun 2011 Tentang Pengelolaan Zakat Pada Lazis Muhammadiyah Banjarmasin serta bagaimana hambatan dan upaya pengimplementasian.

Berdasarkan pada latar belakang dan fokus penelitian yang diambil, penelitian ini termasuk dalam kategori penelitian hukum *empiris*. Penelitian hukum empiris bisa disebut sebagai penelitian hukum sosiologis yang merupakan penelitian hukum yang memperoleh data dari sumber data primer. Penelitian hukum empiris yang berupaya untuk melihat hukum dalam artian yang nyata atau dapat dikatakan melihat, meneliti bagaimana bekerjanya hukum di masyarakat.⁵⁵ Penelitian hukum empiris lebih memfokuskan pada penelitian di lapangan dengan melakukan wawancara kepada subjek penelitian.

Adapun jenis pendekatan yang peneliti gunakan adalah pendekatan deskriptif-kualitatif. Pendekatan deskriptif, yaitu penelitian yang bersifat pemaparan, dan bertujuan untuk memperoleh gambaran (deskripsi) lengkap

⁵⁵ Muhaimin, *Metode Penelitian Hukum*, (Mataram: NTB Mataram, 2020), hlm. 77.

tentang keadaan hukum yang berlaku di tempat tertentu, atau mengenai gejala yuridis yang ada, atau suatu peristiwa hukum tertentu yang terjadi dalam masyarakat. Pendekatan kualitatif adalah suatu cara analisis penelitian yang menghasilkan data deskriptif analitis, yaitu data yang dinyatakan oleh responden secara tertulis atau lisan serta juga tingkah laku yang nyata, yang diteliti dan dipelajari sebagai sesuatu yang utuh.⁵⁶

B. Lokasi penelitian

Penelitian ini berlokasi di Lembaga Amil Zakat Infak Sedekah Muhammadiyah (LAZISMU) Banjarmasin di tiga tempat yaitu Lazismu Al Far-U, Lazismu Al Ummah, Lazismu Al-Mukhlisin dan Lazismu Al-Mujahidin. Dipilihnya lokasi ini karena adanya penyaluran zakat produktif kepada masyarakat yang kurang mampu yang disesuaikan dengan Pasal 27 Undang-undang Nomor 23 Tahun 2011 Tentang Pengelolaan Zakat.

C. Objek dan Subjek Penelitian

1. Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan ruang lingkup atau hal-hal yang menjadi pokok persoalan dalam suatu penelitian. Objek penelitian pada penelitian ini adalah Lembaga Amil Zakat Infak Sedekah Muhammadiyah (LAZISMU) Banjarmasin.

⁵⁶Muhaim *Metode Penelitian Hukum*, hlm 64.

2. Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan sumber informasi atau narasumber yang menjadi sumber data riset.⁵⁷ Adapun subjek penelitian yaitu 4 orang pengelola Lazismu Banjarmasin yaitu satu orang pengelola Lazismu Al Far-U, satu orang pengelola Lazismu Al Ummah, satu orang pengelola Lazismu Al-Mukhlisin dan satu orang pengelola Lazismu Al-Mujahidin, sehingga total subjek dalam penelitian ini ada 4 pengelola Lazismu Muhammadiyah yang ada di kota Banjarmasin.

D. Sumber Data Penelitian

1. Data Primer

Data primer adalah sudut ilmu sistem informasi sebagai fakta-fakta maupun angka-angka yang secara relatif tidak berarti bagi pemakai jadi informasi merupakan data yang telah diolah dan memiliki arti bagi pemakai.⁵⁸

Dengan demikian, data primer merupakan data yang didapat dari sumber pertama baik dari individu atau perseorangan seperti hasil dari wawancara yang biasa dilakukan oleh peneliti. Penelitian ini yang menjadi sumber data utama adalah 4 orang pengelola organisasi LAZISMU Banjarmasin yaitu satu orang pengelola Lazismu Al Far-U, satu orang pengelola Lazismu Al Ummah,

⁵⁷D'andrea And Robbins, *British Sociology. içinde Edgar F. Borgatta, Rhonda Montgomery (ed.).2000*),hlm. 36.

⁵⁸Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi Dan Tesis Bisnis*. (Yogyakarta: Raja Grafindo Persada, 2013), hlm. 113.

satu orang pengelola Lazismu Al-Mukhlisin dan satu orang pengelola Lazismu Al-Mujahidin

2. Data Sekunder

Data sekunder yaitu data yang telah dikumpulkan untuk maksud selain menyelesaikan masalah yang sedang dihadapi. Data ini dapat ditemukan dengan cepat.⁵⁹

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara

Wawancara adalah suatu cara pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi langsung dari sumbernya. Wawancara ini digunakan bila ingin mengetahui hal-hal dari responden secara lebih mendalam serta jumlah responden sedikit. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi wawancara yaitu pewawancara, responden, pedoman wawancara dan situasi wawancara. Menurut Nasution wawancara adalah suatu bentuk komunikasi verbal, jadi semacam percakapan yang bertujuan memperoleh informasi.⁶⁰

Macam-macam wawancara yaitu wawancara terstruktur (*Structured interview*), wawancara semiterstruktur (*seistrukturinterview*), dan wawancara tak berstruktur (*unstructured interview*). Dari ketiga macam-macam wawancara penulis menggunakan wawancara tak berstruktur (*unstructured interview*), adalah wawancara yang bebas di mana penulis tidak menggunakan pedoman wawancara

⁵⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2018), hlm. 88.

⁶⁰Sudaryono, *Metodologi Penelitian*, (Depok: PT Raja Grafindon Persada, 2018), hlm. 212.

yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.⁶¹

Teknik wawancara digunakan untuk mendapatkan data tentang Implementasi Pasal 27 Undang-undang Nomor 23 Tahun 2011 Tentang Pengelolaan Zakat Pada Lazis Muhammadiyah Banjarmasin serta bagaimana hambatan dan upaya pengimplementasiannya dengan 4 orang pengelola lazismu Banjarmasin yaitu satu orang pengelola Lazismu Al Far-U, satu orang pengelola Lazismu Al Ummah, satu orang pengelola Lazismu Al-Mukhlisin dan satu orang pengelola Lazismu Al-Mujahidin

2. Dokumentasi

Penggunaan teknik dokumentasi bertujuan untuk melengkapi data yang diperoleh dari teknik wawancara. Dokumen adalah catatan kejadian yang sudah lampau yang dinyatakan dalam bentuk lisan, tulisan dan karya bentuk. Dokumentasi bisa berbentuk arsip-arsip, akta, ijazah, rapor, peraturan perundang-undangan, buku harian, surat-surat pribadi, catatan biografi, dan lain-lain yang memiliki keterkaitan dengan masalah yang diteliti.⁶²

Adapun data tertulis melalui dokumen yang ingin peneliti kumpulkan adalah data yang pendukung mengenai pengembangan pengelolaan organisasi zakat yang amanah dan bertanggung jawab pada lembaga amil zakat infak dan sedekah

⁶¹Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*. (Bandung : Alfabeta, 2015), hlm. 32.

⁶²Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Perspektif Rancangan Penelitian*. (Jogjakarta: Ar-ruzz Media, 2011), hlm. 65.

muhammadiyah (LAZISMU) Banjarmasin ,data yang akan digali dari teknik dokumentasi adalah:

- a. Profil (LAZISMU) Banjarmasin.
- b. Visi dan Misi (LAZISMU) Banjarmasin.
- c. Susunan Organisasi (LAZISMU) Banjarmasin.
- d. Dokumen terkait kebijakan-kebijakan yang telah diambil oleh (LAZISMU) Banjarmasin.
- e. Dokumen-dokumen lain yang berkaitan dengan penelitian yang ditemukan pada saat penelitian.

F. Teknik Pengabsahan dan Analisis Data

1. Pengabsahan

Pengecekan keabsahan data dilakukan untuk menjamin bahwa semua data yang diamati dan diteliti oleh peneliti relevan dengan sesungguhnya yang ada dalam kenyataan sebenarnya dan memang terjadi, hal ini peneliti lakukan untuk memelihara dan menjamin bahwa data maupun informasi yang berhasil dihimpun dan dikumpulkan itu benar, baik bagi pembaca maupun subjek penelitian yang diteliti sehingga tidak perlu diragukan lagi. Pengecekan keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan teknik teknik triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data sehingga peneliti dapat mencek temuannya dengan jalan mengajukan berbagai macam variasi pertanyaan, mengeceknya dengan

berbagai sumber data, dan memanfaatkan berbagai metode agar pengecekan kepercayaan data dapat dilakukan.⁶³

2. Analisis Data

Analisis data merupakan kaidah penelitian yang wajib ada dan dilakukan oleh seorang peneliti karena sebuah penelitian tanpa sebuah analisis hanya akan melahirkan sebuah data mentah yang tidak mempunyai arti. Dari sebuah analisis yang dilakukan dengan beberapa proses yang dilalui sejak pengumpulan data, pengolahan data, hingga proses kesimpulan itulah yang akan menjadi cikal bakal ilmu pengetahuan baru yang merupakan pengembangan dari ilmu sebelumnya.

Pada penelitian ini proses analisis data yang akan dilakukan oleh peneliti dengan tahapan sebagai berikut:

a. Tahap pengumpulan data (*Data Collection*)

Tahap pengumpulan data (*Data Collection*) adalah proses sistematis mengumpulkan dan mengukur informasi dari berbagai sumber untuk mendapatkan gambaran lengkap dan akurat mengenai area yang sedang diteliti.

b. Tahap Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data adalah merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting. Sehingga data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah penelitian untuk melakukan pengumpulan data. Sehingga data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

⁶³Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 78.

c. Tahap Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah reduksi data maka dilakukan display data atau penyajian data. Menguraikan data-data tersebut ke dalam bentuk narasi, dan selanjutnya data-data tersebut dianalisis dengan analisis deskriptif kualitatif. Dengan display data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.